

Petunjuk Teknis Aplikasi SAKTI

 Reklasifikasi
 Metode Pembayaran BAST dan Transaksi BMN v.1.0



DESKRIPSI SINGKAT

Reklasifikasi Metode Pembayaran BAST dan Transaksi BMN

Menu ini digunakan untuk melakukan Perubahan Cara Pembayaran pada BAST dan Perubahan Transaksi yang menghasilkan BMN

No.	Uraian		
1	Modul	KOM	
2	Role User	OPR	
3	Modul Lain yang Terkait	AST, PER	
4	Transaksi yang Terkait	KOM - Pencatatan BAST pada Modul Komitmen AST - Pendetilan Aset PER – Pendetilan Persediaan	
5	Dokumen Input	Data sesuai Parameter Reklasifikasi	
6	Output	Data hasil Reklasifikasi, Nomor dokumen Baru(nomor terakhir + 1) dengan penambahan sequence "/R"	
7	Validasi - Data yang sudah pernah dilakukan Reklasifik Pembayaran/BMN tidak dapat di reklasifikasi Kembali. Pros reklas bersifat final. - Data yang dapat di reklasifikasi metode pembayaran yaitu BA yang status pendetilan aset/persediaan telah didetilkan nambelum di-SPP-kan - Data yang dapat di reklasifikasi BMN yaitu data BAST yatelah di-SP2D-kan namun belum dilakukan pendeti aset/persediaan		

PETUNJUK TEKNIS REKLASIFIKASI METODE PEMBAYARAN BAST DAN TRANSAKSI BMN

Petunjuk teknis ini berisikan Langkah-langkah dalam melakukan perubahan cara pembayaran pada BAST (Non Kontraktual) yang telah direkam pada SAKTI dan perubahan pendetilan barang atas BAST yang menghasilkan Aset/Persediaan yang sudah tidak bisa diubah secara mandiri melalui menu Pencatatan Barang/Jasa/BAST karena terkena validasi pendetilan barang atau telah dilakukan transaksi lanjutan s.d. SP2D. Sebelum melakukan proses reklasifikasi, terdapat beberapa poin yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1. Kriteria Dokumen yang dapat dilakukan proses reklasifikasi
- 2. Parameter data yang dapat dilakukan perubahan
- 3. Nomor dokumen baru hasil perubahan/reklasifikasi
- 4. Validasi proses reklasifikasi

A. Reklasifikasi Metode Pembayaran BAST

1. Ketentuan Reklasifikasi

Reklasifikasi Metode Pembayaran BAST dapat dilakukan dengan kriteria BAST berikut:

Fungsi	Perubahan metode/kategori pembayaran BAST
Jenis BAST	BAST/Penerimaan Barang Jasa Non Kontraktual
Status Pendetilan	Sudah Pendetilan Aset/Persediaan
Status Pembayaran	Belum SPP / Belum dibuat SPby

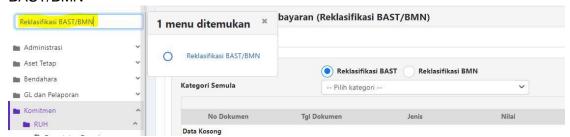
Matriks Variasi perubahan metode pembayaran:

No	Semula	Menjadi	Parameter yang dapat diubah
1	BAST UP	BAST TUP	Supplier, Ref WP/WB, Unit
			Teknis, Uraian, Nama Penerima
2	BAST UP	BAST LS Non	Supplier, Uraian, Nomor
		Kontraktual	Dokumen
3	BAST TUP	BAST UP	Supplier, Ref WP/WB, Unit
			Teknis, Uraian, Nama Penerima
4	BAST TUP	BAST LS Non	Supplier, Uraian, Nomor
		Kontraktual	Dokumen
5	BAST LS Non	BAST UP	Supplier, Ref WP/WB, Unit
	Kontraktual		Teknis, Uraian, Nama Penerima
6	BAST LS Non	BAST TUP	Supplier, Ref WP/WB, Unit
	Kontraktual		Teknis, Uraian, Nama Penerima

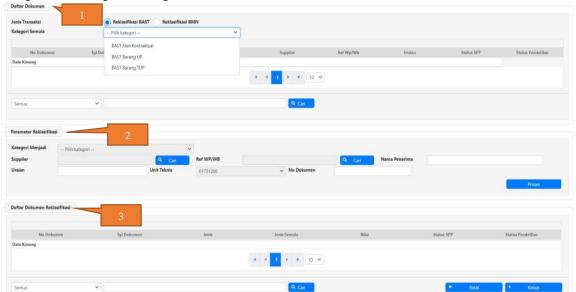
2. Teknis Reklasifikasi Metode Pembayaran BAST pada SAKTI

Perekaman reklasifikasi Metode Pembayaran BAST dilakukan pada modul komitmen oleh user operator yang memiliki kewenangan KOMITMEN_OPERATOR. Untuk melakukan proses reklasifikasi metode pembayaran menu yang digunakan adalah menu "Reklasifikasi BAST/BMN". Berikut langkah-langkah proses reklasifikasi metode pembayaran:

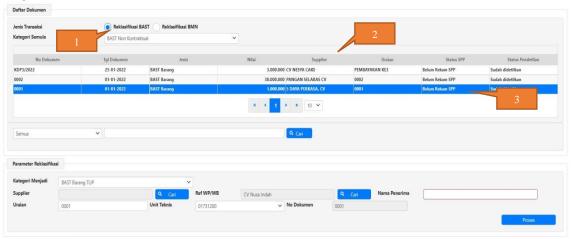
a. Login User Operator Komitmen lalu buka menu Komitmen→ RUH → Reklasifikasi BAST/BMN



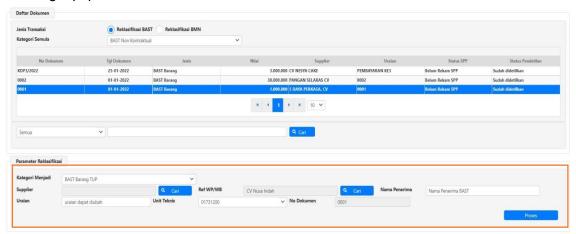
b. Pada Form Reklasifikasi Metode Pembayaran BAST/BMN terdapat 3 sub kelompok form dengan keterangan sebagai berikut:



- Daftar Dokumen, terdiri dari filter jenis fungsi yang akan dilakukan, kategori BAST Semula yang akan dilakukan perubahan, serta daftar Dokumen BAST yang memenuhi kriteria untuk dilakukan proses reklas.
 -Kriteria
- 2.) Parameter Reklasifikasi, terdiri dari parameter yang dapat dilakukan proses perubahan atas dokumen yang akan di reklas. Parameter ini berbeda-beda tiap jenis BAST yang akan di reklasifikasi.
- 3.) Daftar Dokumen Reklasifikasi, menampilkan daftar BAST hasil reklasifikasi dengan menggunakan sequence nomor hasil reklasifikasi.
- c. Pada sub form Daftar Dokumen, pilih jenis Transaksi "**Reklasifikasi BAST**" lalu lakukan langkah berikut:



- 1.) Pilih 'Kategori Semula'
- 2.) Pada daftar grid dokumen, akan tampil daftar dokumen yang memenuhi kriteria untuk dilakukan proses reklas
- 3.) Pilih dokumen
- d. Isi/Lengkapi parameter reklasifikasi, lalu klik tombol 'Proses'



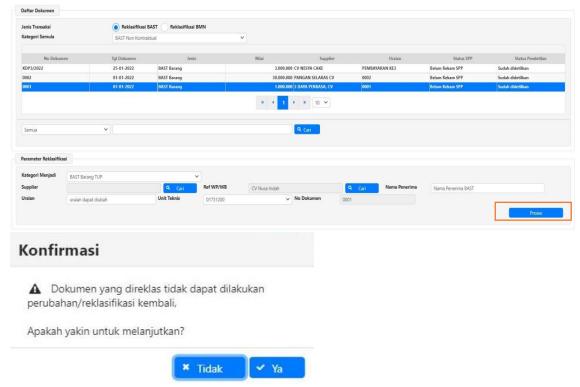
Parameter Reklasifikasi terdiri dari:

- 1) Perubahan Kategori Tujuan
- 2) Perubahan Supplier
- 3) Perubahan Uraian
- 4) Perubahan Referensi Wajib Pajak/Wajib Bayar/Setor
- 5) Perubahan Kode Unit Teknis

- 6) Perubahan Nomor Dokumen
- 7) Perubahan Nama Penerima BAST

Note: Parameter data yang dapat diubah berbeda-beda sesuai Matriks Variasi Perubahan Metode Pembayaran pada Poin A.1 Petunjuk Teknis ini.

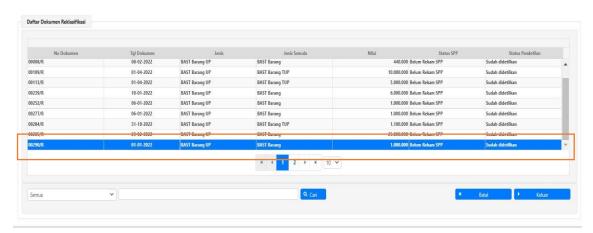
e. Setelah melengkapi data parameter reklasifikasi tujuan, klik tombol **Proses** lalu akan muncul pesan konfirmasi sebagai berikut:



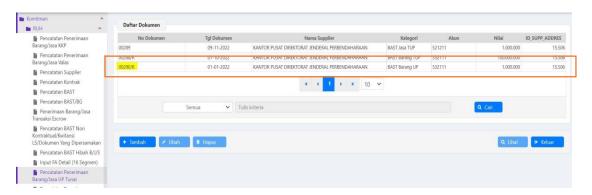
Note: Proses reklas **hanya dapat dilakukan satu kali (tidak dapat dilakukan koreksi ulang)**, mohon untuk memastikan parameter reklasifikasi yang direkam sudah benar.

f. Setelah proses konfirmasi perekaman berhasil dilakukan, data hasil reklasifikasi akan tampil pada Daftar Dokumen Reklasifikasi dengan membentuk Nomor Dokumen baru dengan tambahan sequencer "/R".

Sebagai contoh pada juknis ini, nomor dokumen 00001 kategori LS Non Kontraktual di reklasifikasi menjadi Kategori UP dengan nomor 00290/R.



g. Untuk memastikan hasil reklasifikasi telah sesuai, dapat dilakukan pengcekan pada menu perekaman terkait. Contoh, atas nomor dokumen 00290/R hasil reklasifikasi dapat dilihat di menu "Pencatatan Penerimaan Barang/Jasa UP Tunai".



B. Reklasifikasi Transaksi BMN

1. Ketentuan Reklasifikasi

Notoritaan Notaaankaa				
Fungsi	Perubahan detil rincian barang pada BAST			
Jenis BAST	 Pencatatan BAST Non Kontraktual Pencatatan Penerimaan Barang/Jasa UP Tunai Pencatatan Penerimaan Barang/Jasa KKP Pencatatan Penerimaan Barang/Jasa Valas 			
Status Pendetilan	Belum Pendetilan Aset/Persediaan			
Status Pembayaran	Sudah SP2D			

Perubahan detil rincian barang yang dapat dilakukan:

No	Perubahan	Keterangan
1	Kode Barang	a. Meja Rapat menjadi Kursi Besi
		 b. Gedung dan Bangunan Kantor Permanen menjadi Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan (atau sebaliknya) c. Meja Rapat menjadi Barang Persediaan (atau sebaliknya)
2	Jumlah atau kuantitas barang (nilai total akhir tetap sama dengan sebelumnya)	
3	Nilai atau harga satuan barang (nilai total akhir tetap sama dengan sebelumnya)	

2. Teknis Reklasifikasi BMN pada BAST/Penerimaan Barang di Modul Komitmen

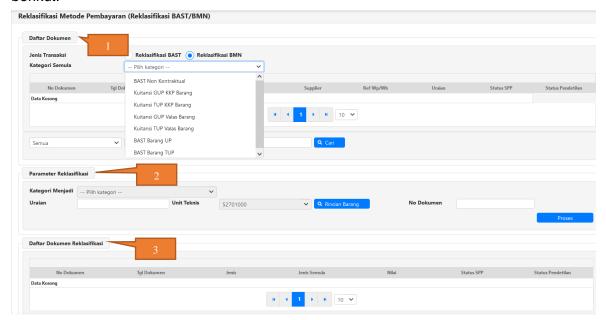
Perekaman Reklasifikasi BMN dilakukan pada modul komitmen oleh user operator yang memiliki kewenangan KOMITMEN_OPERATOR. Untuk melakukan proses Reklasifikasi BMN menggunakan menu "Reklasifikasi BAST/BMN".

Berikut langkah-langkah proses Reklasifikasi BMN:

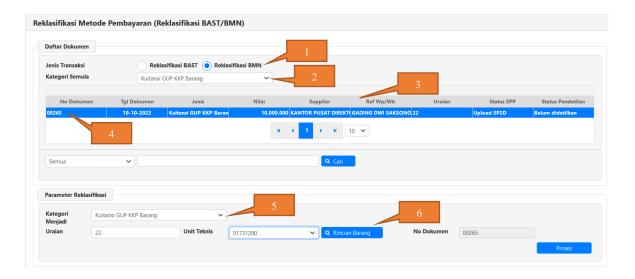
a. Login User Operator Komitmen lalu buka menu Komitmen→ RUH → Reklasifikasi BAST/BMN



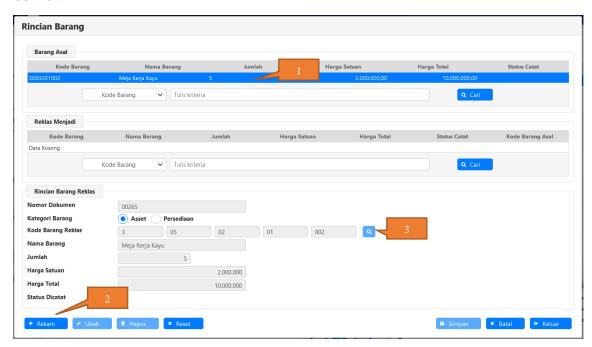
 Pada form Reklasifikasi BMN terdapat 3 sub kelompok form dengan keterangan sebagai berikut:



- 1.) Daftar Dokumen, terdiri:
 - a) Jenis Transaksi lalu pilih Reklasifikasi BMN
 - b) Kategori Semula adalah jenis BAST/Penerimaan Barang yang akan dilakukan perubahan kode atau nilai BMN dan akan ditampilkan daftar dokumen BAST yang memenuhi kriteria untuk dilakukan proses Reklasifikasi BMN.
- 2.) Parameter Reklasifikasi, terdiri dari :
 - a) Kategori Menjadi pilih jenis BAST/Penerimaan Barang yang akan dilakukan perubahan kode atau nilai BMN dan harus sama dengan kategori BAST semula.
 - b) Rincian Barang adalah button untuk melakukan perubahan kode, jumlah dan nilai satuan barang yang telah direkam sebelumnya
 - c) Proses adalah button menyelesaikan proses perekaman perubahan kode, jumlah dan nilai satuan barang yang baru.
- 3.) Daftar Dokumen Reklasifikasi, menampilkan daftar BAST hasil reklasifikasi dengan menggunakan seguence nomor hasil reklasifikasi.
- c. Pada sub form Daftar Dokumen, pilih Jenis Transaksi **Reklasifikasi BMN** lalu lakukan langkah berikut:

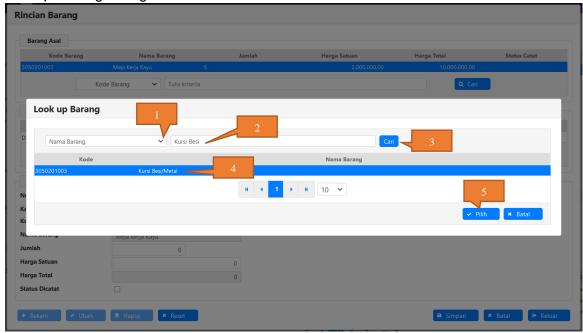


- 1) Pilih Jenis Transaksi: Reklasifikasi BMN
- 2) Pada Kategori Semula : pilih jenis BAST/Penerimaan Barang
- Pada daftar grid dokumen, akan tampil daftar dokumen BAST/Penerimaan Barang yang memenuhi kriteria untuk dilakukan proses Reklasifikasi BMN
- 4) Pilih salah satu BAST/Penerimaan Barang yang akan diubah kode, jumlah atau nilai satuan BMN
- 5) Pada sub form Parameter Reklasifikasi, untuk Kategori Menjadi pilih jenis BAST/Penerimaan Barang yang sama dengan jenis BAST/Penerimaan Barang semula
- 6) Lalu klik Rincian Barang untuk melakukan perekaman kode, jumlah dan nilai satuan BMN yang baru dan akan muncul tampilan sebagai berikut :
- d. Setelah klik Rincian Barang, maka muncul tampilan form baru Rincian Barang sebagai berikut :

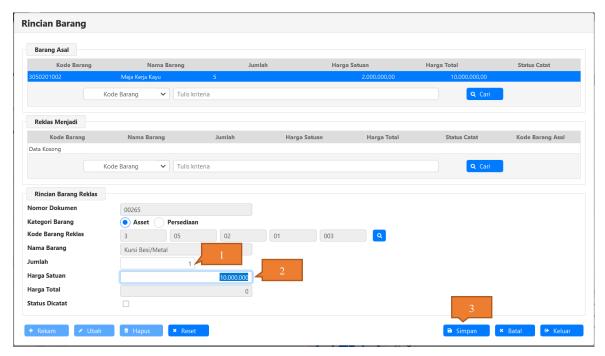


1) Pada sub form Barang Asal, pilih dan klik salah satu baris kode BMN yang akan dilakukan perubahan

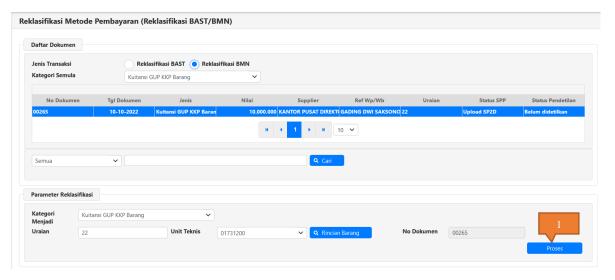
- 2) Lalu klik Rekam
- 3) Lalu pada Kode Barang Reklas klik button kotak biru kecil (gambar kaca pembesar) dan akan muncul tampilan pilihan rincian barang yang baru sebagai berikut :
- e. Setelah klik tombol kotak biru kecil pada Kode Barang Reklas, muncul tampilan form baru Look up Barang sebagai berikut :



- 1) Pilih kategori pencarian berdasarkan Nama Barang atau Kode Barang
- 2) Pada kolom isian, isikan nama barang atau kode barang yang baru
- 3) Lalu klik Cari, maka barang yang dicari akan tampil di daftar grid barang
- 4) Lalu klik dan pilih barang sesuai dengan hasil pencarian
- 5) Lalu klik Pilih, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :
- f. Setelah klik Pilih pada Look up Barang, maka akan kembali form Rincian Barang sebagai berikut :



- 1) Pada isian Jumlah: isikan jumlah barang seharusnya
- 2) Pada isian Harga Satuan : isikan harga satuan seharusnya
- 3) Lalu klik Simpan, dan apabila perekaman rincian barang telah selesai, klik Keluar.
- g. Setelah klik selesai perekaman Rincian Barang yang baru dan telah klik Keluar, maka kembali ke form awal sebagai berikut dan klik Proses, maka akan muncul pesan sebagai berikut;





Catatan : Reklasifikasi BMN ini hanya dapat dilakukan sekali saja atas satu dokumen BAST/Penerimaan Barang. Jadi, BAST/Penerimaan Barang yang pernah dilakukan Reklasifikasi BMN, maka tidak dapat dilakukan Reklasifikasi BMN lagi atas BAST/Penerimaan Barang yang sama.

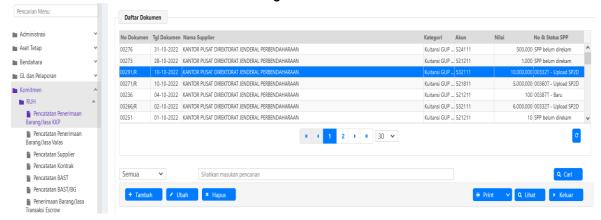
Maka, agar dipastikan perekaman rincian barang yang baru telah sesuai dengan dokumen sumber dan substansi pengadaan barang sesungguhnya.

h. Setelah proses konfirmasi perekaman berhasil dilakukan, data hasil reklasifikasi akan tampil pada Daftar Dokumen Reklasifikasi dengan membentuk Nomor Dokumen baru dengan tambahan sequencer "/R".

Sebagai contoh pada juknis ini, Penerimaan Barang dari KKP GUP nomor dokumen 00265 di-reklasifikasi BMN maka BAST/Penerimaan Barang berubah nomornya menjadi 00291/R.



i. Untuk memastikan hasil reklasifikasi telah sesuai, dapat dilakukan pengcekan pada menu perekaman terkait. Contoh, atas nomor dokumen 00291/R hasil reklasifikasi dapat dilihat di menu "Pencatatan Penerimaan Barang/Jasa KKP".



C. Catatan Penting

- 1. Pastikan dokumen/BAST yang akan dilakukan reklasifikasi telah memenuhi kriteria pada poin A.1 dan/atau B.1
- 2. Proses reklasifikasi tidak dapat diulang, sebelum proses reklasifikasi agar berkoordinasi terlebih dahulu dengan modul terkait (Komitmen/Aset/Persediaan)
- 3. Proses reklasifikasi akan membentuk nomor dokumen baru(nomor terakhir+1) dengan tambahan sequence "/R".
- 4. Hasil reklasifikasi dapat dilihat pada Menu Pencatatan penerimaan Barang/Jasa Terkait.
- 5. Ketika disimpan Reklasifikasi BAST/BMN maka akan membalik jurnal BAST/Penerimaan Barang yang lama dengan nomor dokumen lama, dan akan membentuk jurnal baru dengan nomor dokumen yang baru (/R)
- 6. Jurnal Reklasifikasi BAST/BMN akan terbentuk pada periode bulan GLP yang masih buka. Misal: BAST tanggal buku 12-07-2022, lalu ketika melakukan Reklasifikasi BAST/BMN Modul GLP sudah tutup sampai dengan bulan 09-2022, maka jurnal balik dan jurnal baru Reklasifikasi BAST/BMN akan terbentuk pada bulan GLP yang masih buka yaitu bulan 10-2022.